

B

**GAYA DAN NADA SAJAK-SAJAK AIR MATA DIAM
KARYA JAMAL D. RAHMAN :
SEBUAH STRATEGI PEMBACAAN INTERTEKSTUAL**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

ARIK HENDRAWAN
NIM. 079113373

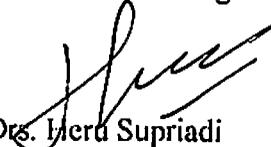
**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SEMESTER GENAP 1996/ 1997



Setuju untuk diujikan
Surabaya, 3 Juli 1997

Dosen Pembimbing



Drs. Heru Supriadi
NIP. 131696499

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Surabaya

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan
panitia penguji pada tanggal 28 Juli 1997.

Panitia penguji terdiri dari:

Ketua,



Dra. Purwantini M. Hum

NIP. 131653749

Anggota,



Drs. Heru Supriyadi

NIP. 131696499



Dra. Sri Ratnawati

NIP. 131570337

MOTTO :

*SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENGANIAYA
SESEORANG WALAUPUN SEBESAR ZARRAH DAN JIKA
ADA KEBAJIKAN SEBESAR ZARRAH, NISCAYA
ALLAH AKAN MELIPAT GANDAKANNYA DAN
MEMBERIKAN DARI SISI-NYA PAHALA YANG BESAR*

(Q.S. AN NISAA' : 40)

*JANGAN KAU TAKUT UNTUK MENCIPTAKAN
KESALAHAN AGAR KAU DAPAT MELIHAT DAN, ATAU
MENGABADIKAN KEBENARAN*

Skripsi ini kupersembahkan buat mereka yang hidup abadi di hati:

1. almarhum Ayah *Singgih Doelhadi* dan almarhumah Ibu *Warsini*;
2. kakak-kakaku tercinta: *Herman Yuhadi* dan keluarga, *Hertin Ariwati* dan keluarga, *Hadi Hermawan* dan keluarga, *Harus Teinwati* dan keluarga, *Titik Hariyanti* dan keluarga, serta *Hermin Setyowati*;
3. Ibunda *Chaterina Tutik*, sikapnya yang senantiasa kasih dan sabar kepada peneliti;
4. Kekasihku *Dwi Wulansari*, yang memberikan malam penuh bintang dan mu ajariku menguraikan sepi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Rabbil Alamiin, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia-Nya kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan waktu yang harus dialami, kami berusaha memperjuangkan hasil yang maksimal dalam melakukan analisis terhadap sajak-sajak *Airmata Diam* karya Jamal D. Rahman.

Menganalisis sajak bukan merupakan kegiatan yang mudah. Bagi peneliti, munculnya ide untuk menetapkan *Airmata Diam* sebagai obyek penelitian karena di dalamnya ada tawaran puitika baru di bidang kepenulisan sajak. Aspek kebaruan tersebut dapat diketahui dari struktur sajak yang ditulis dengan menggunakan huruf kecil. Peneliti tidak menemukan satu pun digunakannya huruf besar dalam struktur sajak.

Dalam proses menyelesaikan penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan baik secara moril, material, dan spiritual dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Heru Supriadi selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam membimbing peneliti. Perhatian beliau yang berupa saran, nasehat, dan perbaikan

- teknik penulisan sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Dra. Trisna Kumala Satya Dewi, MS, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan kemudahan terhadap peneliti serta kritik dalam semangat menulis;
 3. keponakan-keponakanku; Tedi , Dida, Sisi, Yayan, Risang , Dika, serta Dik Vivi yang lucu;
 4. Dra. Purwantini M. Hum yang pertama kali memperkenalkan sastra;
 5. Dra. Adi Setiowati, M. Hum, perhatian dan kebijaksanaannya menggoda hati peneliti dalam membaca dan menilai sastra;
 6. Dra. Sri Ratnawati yang bersedia meluangkan waktu dalam menguji skripsi ini;
 7. Mas Jamal D. Rahman di Jakarta, keramahan dan kebaikan hatinya kepada peneliti ketika tinggal di Jakarta dalam rangka wawancara;
 8. Teman-teman seperjuangan yang ditemukan peneliti pada ujung malam, menjelang subuh; Sugeng, Agus TW, Karman, dan Doni;
 9. Panji K. Hadi, selaku pencatat pengembaraan peneliti dalam bentuk sajak sampai ke tingkat nasional;
 10. Yanto dan Pak Ucup yang memberikan fasilitas komputer sampai penelitian skripsi ini selesai, juga teman Arfan dan Mursid yang sibuk mencari "keadilan";

11. Teman-teman kos di Karang Menjangan I-B/16: Pak Yit, Ribut, dan Yoga yang menemani peneliti memegang kartu. Ada pula Soni yang bercerita tentang penggali kubur, dan Jai yang bercerita Ikan Tumbro atau lele;
12. Teman-teman kos di Gubeng Jaya; Widi, Bayu, Didik, dan Cak Yuli;
13. Teman-teman angkatan 91 dan rekan GAPUS: Agus *kuli*, W. *copet* Haryanto, Indra *ndok* Tjahyadi, Shulato Fitrah yang bersedia mengobati rasa pegal peneliti, serta adik-adik kelas yang meneruskan perjuangan GAPUS.

Mereka adalah orang-orang yang dekat dan senantiasa berlalu lalang dalam aktivitas peneliti, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi.

Akhirnya peneliti berharap, semoga penelitian ini dapat membantu dan menambah analisis karya sastra yang sifatnya monografi di lingkungan Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia Fisip UNAIR. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan, saran dan kritik peneliti tunggu demi kesempurnaan penelitian.

Surabaya, Juli 1997

Peneliti,